

**DATA COLLECTION TECHNIQUES IN QUALITATIVE RESEARCH: A CONCEPTUAL AND LITERATURE-BASED STUDY**

**TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF: KAJIAN KONSEPTUAL DAN BERBASIS LITERATUR**

Tedi Priatna<sup>1</sup>, Bayu Bambang Nur Fauzi<sup>2</sup>, Dewi Nuraeni<sup>3</sup>, Eli Setia Mukti Sari<sup>4</sup>, Putri Salsabilah Agasha<sup>5</sup>, Rido Rokhmatul Ulum<sup>6</sup>

UIN Sunan Gunung Djati Bandung<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

tedi.priatna@uinsgd.ac.id<sup>1</sup>, bayubambangnurfauzi@uinsgd.ac.id<sup>2</sup>,

1232020029@student.uinsgd.ac.id<sup>3</sup>, elisetiamktisri@gmail.com<sup>4</sup>, putriagasha23@gmail.com<sup>5</sup>,

ridhoulum05@gmail.com<sup>6</sup>

*\*Corresponding Author*

**ABSTRACT**

*This study aims to conceptually examine data collection techniques in qualitative research and their relevance to the quality and validity of research findings. The study employs a library research method by reviewing various scientific sources, including research methodology books and relevant journal articles. Data collection techniques in qualitative research are understood as systematic procedures used to obtain in-depth, contextual, and meaningful data. The findings indicate that the main techniques commonly applied in qualitative research include observation, interviews, documentation, and Focus Group Discussions (FGD). Each technique has distinct characteristics, strengths, and limitations that must be carefully considered in relation to research objectives and contexts. Furthermore, data triangulation is identified as an essential strategy to enhance the validity and reliability of qualitative research findings. This study emphasizes that appropriate selection of data collection techniques significantly influences the depth of analysis and the credibility of research outcomes. Therefore, a comprehensive understanding of qualitative data collection techniques is essential for researchers to produce systematic, scientific, and accountable research.*

**Keywords:** *qualitative, data collection techniques, observation, interview, documentation*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara konseptual teknik pengumpulan data dalam pendekatan kualitatif serta relevansinya terhadap kualitas dan keabsahan hasil penelitian. Penelitian menggunakan metode kajian kepustakaan (*library research*) dengan menelaah berbagai sumber ilmiah berupa buku metodologi penelitian dan artikel jurnal yang relevan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dipahami sebagai prosedur sistematis untuk memperoleh data yang bersifat mendalam, kontekstual, dan bermakna. Hasil kajian menunjukkan bahwa teknik utama yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan *Focus Group Discussion* (FGD). Setiap teknik memiliki karakteristik, kelebihan, dan keterbatasan yang perlu dipertimbangkan sesuai dengan tujuan dan konteks penelitian. Selain itu, penggunaan triangulasi data menjadi strategi penting untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan penelitian. Kajian ini menegaskan bahwa pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kualitas analisis dan kredibilitas hasil penelitian kualitatif. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif terhadap teknik pengumpulan data menjadi kebutuhan mendasar bagi peneliti dalam menghasilkan penelitian yang ilmiah, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan.

**Kata kunci:** *Kualitatif, teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumentasi*

**1. PENDAHULUAN**

Penelitian merupakan suatu proses ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh pengetahuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Salah satu

aspek krusial dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena kualitas data yang diperoleh sangat menentukan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Teknik pengumpulan data tidak dapat dipisahkan dari pendekatan penelitian yang digunakan, karena pendekatan tersebut menentukan cara peneliti memahami dan menggali fenomena yang diteliti.

Penelitian ilmiah menjadi sarana utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk menemukan, menguji, serta mengembangkan teori dan konsep berdasarkan data yang diperoleh secara sistematis. Dalam proses penelitian, data menjadi elemen fundamental karena berfungsi sebagai dasar analisis dan penarikan kesimpulan. Oleh sebab itu, teknik pengumpulan data memiliki peran yang sangat strategis dalam menentukan kualitas dan kredibilitas suatu penelitian. Teknik pengumpulan data tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memperoleh informasi, tetapi juga mencerminkan pendekatan metodologis yang digunakan oleh peneliti (Sugiyono, 2020).

Dalam metodologi penelitian, pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan utama yang digunakan untuk memahami makna, pengalaman, dan proses sosial yang terjadi pada subjek penelitian. Pendekatan ini menekankan realitas yang bersifat subjektif, kontekstual, dan dinamis. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dirancang untuk menggali fenomena secara mendalam dan komprehensif agar peneliti memperoleh pemahaman yang utuh terhadap objek yang diteliti (John & Creswell, 2016).

Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman makna, konteks, dan proses sosial yang dialami oleh subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif cenderung bersifat naturalistik dan mendalam, seperti wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumentasi. Teknik-teknik tersebut memungkinkan peneliti untuk menggali fenomena secara holistik dan memperoleh data yang kaya akan makna, sehingga dapat menggambarkan realitas sosial secara lebih utuh dan mendalam (Lexy & Moloeng, 2021).

Meskipun dalam metodologi penelitian dikenal adanya perbedaan pendekatan, tujuan utama penelitian tetap sama, yaitu menghasilkan pengetahuan yang valid dan bermanfaat. Oleh karena itu, pemilihan teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan tujuan, fokus, dan karakteristik penelitian yang dilakukan. Ketidaktepatan dalam memilih teknik pengumpulan data seringkali menjadi sumber kelemahan penelitian, khususnya dalam hal kedalaman analisis dan keabsahan hasil penelitian (Bungin, 2017).

Dalam konteks penelitian pendidikan dan ilmu sosial, pemahaman terhadap teknik pengumpulan data menjadi sangat penting karena objek penelitian umumnya berkaitan dengan perilaku manusia, nilai, sikap, serta proses pembelajaran yang kompleks. Peneliti dituntut untuk mampu menentukan teknik pengumpulan data yang tidak hanya efektif, tetapi juga etis dan kontekstual. Selain itu, perkembangan metodologi penelitian turut mendorong munculnya variasi teknik pengumpulan data yang semakin beragam dalam penelitian kualitatif (Satori et al., 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menjadi sangat relevan untuk dibahas secara mendalam. Pembahasan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman konseptual sekaligus praktis mengenai karakteristik, kelebihan, dan keterbatasan teknik pengumpulan data kualitatif. Dengan demikian, peneliti dapat lebih cermat dalam merancang penelitian dan memperoleh data yang berkualitas guna mendukung tercapainya tujuan penelitian secara optimal.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian kepustakaan, yaitu metode yang dilakukan secara sistematis dan kritis untuk mengumpulkan, mengevaluasi, serta menyusun kembali literatur yang relevan. Pendekatan ini bertujuan membangun dasar teori yang kuat mengenai cara pengumpulan data. Cara ini menekankan penggalian informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, dan dokumen ilmiah tanpa perlu melakukan pengumpulan

data secara langsung di lapangan. Dengan demikian, peneliti dapat memahami konsep-konsep teoritis secara mendalam melalui studi literatur yang terstruktur dan kritis (Haryono et al., 2024). Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan menghimpun referensi dari buku metodologi penelitian serta jurnal ilmiah yang dapat dipercaya. Literatur yang terkumpul kemudian diseleksi dan dianalisis secara sistematis untuk membangun pengetahuan teoritis serta menjawab fokus penelitian sesuai dengan prosedur yang berlaku dalam kajian kepustakaan (Subagiya, 2025).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Pengertian Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dan sangat penting dalam proses penelitian karena melalui teknik inilah peneliti memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara, prosedur, atau metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2020). Tanpa data yang baik, penelitian tidak akan mampu menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dan sangat penting dalam proses penelitian karena melalui teknik inilah peneliti memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara, prosedur, atau metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan sesuai dengan tujuan penelitian (Hartono, 2021). Tanpa data yang baik, penelitian tidak akan mampu menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur penting dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pemilihan teknik harus mempertimbangkan tujuan penelitian, pendekatan yang digunakan, jenis data yang dibutuhkan, serta kondisi lapangan. Pemahaman yang mendalam tentang teknik pengumpulan data akan membantu peneliti menghasilkan penelitian yang berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan.

#### 3.2. Teknik Pengumpulan Data Kualitatif

Dalam penelitian kualitatif, kualitas riset sangat tergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang dihasilkan. Pertanyaan yang selalu diperhatikan dalam pengumpulan data adalah apa, siapa, di mana, kapan, dan bagaimana. Penelitian kualitatif bertumpu pada *triangulation* data yang dihasilkan dari tiga metode: *interview*, *participant to observation*, dan telaah catatan organisasi (*document records*).

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian metode kualitatif sangat banyak yang dapat digunakan. Namun ada beberapa Teknik sumber utama yang dapat digunakan, yakni: observasi, wawancara, dokumentasi, dan FGD atau *Focus Group Discussion*.

##### 1. Observasi (Sugiyono, 2020)

Observasi merupakan proses pengumpulan data langsung dari lapangan yang dilakukan peneliti dengan melihat dan memperhatikan keadaan lapangan/subjek penelitian guna mendapatkan data fenomena yang terjadi secara nyata (Semiawan, 2010). Proses memperhatikan fenomena yang terjadi guna mendapatkan informasi secara kontekstual yang berkaitan dengan waktu, proses, maupun keadaan yang terjadi. Ada delapan hal penting yang harus diperhatikan oleh peneliti yang menggunakan metode observasi, yakni: Ruang atau tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda atau alat-alat, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan (Ramdona et al., 2024).

- a. Macam-macam observasi
- 1) Observasi Partisipatif

Observasi ini terlibat dalam kegiatan sehari-hari para peserta. Melakukan observasi dan melakukan kegiatan yang dilakukan para pihak yang terlibat terjadi secara bersamaan. Hal ini dapat membuat observer memahami sampai kepada suka duka dan mendapatkan data secara lengkap sampai mengetahui perilaku pihak dalam kegiatan tersebut. Observasi ditujukan untuk memahami secara natural fenomena serta mendapatkan pemahaman tentang konteks dengan cara yang tidak dapat dilakukan oleh pengamat non partisipan.

2) Observasi tidak terstruktur

Pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.

b. Manfaat Observasi (Desvi Dahlia et al., 2025)

1) Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.

2) Observasi akan memperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya.

3) Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena dianggap biasa dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.

1. Wawancara (Sugiyono, 2020)

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interview*) melalui komunikasi langsung. Metode wawancara/*interview* juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.

a. Model Wawancara

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

2) Wawancara tidak terstruktur

Perbedaan wawancara ini dengan wawancara terstruktur adalah dalam hal waktu bertanya dan memberikan respon yang lebih bebas. Dalam wawancara tidak terstruktur pertanyaan tidak disusun terlebih dahulu, karena disesuaikan dengan keadaan dan ciri unik dari narasumber atau informan (Ultavia et al., 2023).

2. Dokumentasi (Ultavia et al., 2023)

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.

a. Kelebihan metode dokumentasi

1) Efisien dari segi waktu

2) Efisien dari segi tenaga

3) Efisien dari segi biaya

- b. Kelemahan metode dokumentasi
  - 1) Validitas data rendah, masih bisa diragukan
  - 2) Reabilitas data rendah, masih bisa diragukan
  3. FGD (*Focus Group Discussion*)

Metode terakhir untuk mengumpulkan data ialah lewat Diskusi terpusat (*Focus Group Discussion*), yaitu upaya menemukan makna sebuah isu oleh sekelompok orang lewat diskusi.

Tujuan utama metode FGD adalah untuk memperoleh interaksi data yang dihasilkan dari suatu diskusi sekelompok partisipan/responden dalam hal meningkatkan kedalaman informasi menyingkap berbagai aspek suatu fenomena kehidupan, sehingga fenomena tersebut dapat didefinisikan dan diberi penjelasan. Data dari hasil interaksi dalam diskusi kelompok tersebut dapat memfokuskan atau memberi penekanan pada kesamaan dan perbedaan pengalaman dan memberikan informasi/data yang padat tentang suatu perspektif yang dihasilkan dari hasil diskusi kelompok tersebut untuk menghindari diri pemaknaan yang salah oleh seorang peneliti.

Selanjutnya, dari segi pelaksanaan, metode FGD membutuhkan lingkungan yang kondusif untuk keberlangsungan interaksi yang optimal dari para peserta diskusi. Keterbatasan lainnya dari penggunaan metode FGD dapat terjadi pada umumnya karena peneliti seringkali kurang dapat mengontrol jalannya diskusi dengan tepat.

Aktivitas para individu dalam bertanya dan mengemukakan pendapat cukup bervariasi, terutama jika terdapat individu yang mendominasi diskusi kelompok tersebut sehingga dapat mempengaruhi pendapat individu yang lain dalam kelompok. Disinilah pentingnya peran peneliti sebagai fasilitator yang terlatih dan terandalkan dalam kelompok untuk mencegah terjadinya hal tersebut di atas. Selain itu, Lambert dan Loiselle menyatakan bahwa penggunaan metode FGD membutuhkan kombinasi dengan alat pengumpulan data lainnya untuk meningkatkan kekayaan data dan menjadikan data yang dihasilkan menjadi lebih bernilai dan lebih informatif untuk menjawab permasalahan suatu penelitian.

#### 4. KESIMPULAN

Teknik pengumpulan data kualitatif memegang peranan yang sangat penting dalam proses penelitian karena bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam, holistik, dan kontekstual. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti tidak hanya mengumpulkan data berupa angka, tetapi juga menggali makna, persepsi, pengalaman, dan pandangan subjek penelitian terhadap suatu peristiwa atau masalah yang diteliti. Teknik-teknik seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang kaya dan detail, sehingga mampu menggambarkan realitas sosial secara lebih komprehensif.

Pemilihan dan penerapan teknik pengumpulan data kualitatif yang tepat akan sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Data yang diperoleh tidak hanya mampu menjawab rumusan masalah, tetapi juga memberikan pemahaman yang mendalam serta kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah di berbagai bidang. Oleh karena itu, peneliti perlu memahami karakteristik setiap teknik pengumpulan data kualitatif agar dapat menggunakannya secara efektif dan menghasilkan penelitian yang bermutu.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Aradiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Bungin, B. (2017). *Metode Penelitian Sosial*. Kencana.
- Desvi Dahlia, Silvia Wulandari, Haldian, & Irjus Indrawan. (2025). Teknik Pengumpulan Data Evaluasi Pendidikan. *Jotika Journal in Education*, 4(2), 63–69. <https://doi.org/10.56445/jje.v4i2.174>

- Hartono. (2021). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Haryono, E., Suprihatiningsih, S., Septian, D., Widodo, J., Ashar, A., & Sariman, S. (2024). New Paradigm Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) di Perguruan Tinggi. *An-Nuur: The Journal of Islamic Studies*, 14(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.58403/annuur.v14i1.391>
- John, & Creswell. (2016). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Methods*. Pustaka Pelajar.
- Lexy, & Moloeng. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Ramdana, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2024). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner. *JISOSEPOL: JURNAL ILMU SOSIAL EKONOMI DAN POLITIK* Vol. 3, No. 1, Pp. 39-47 E-ISSN: 3026-3220 *TEKNIK*, 3(1), 39–47.
- Satori, Djam'an, & Komariah, A. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Grasindo.
- Subagiya, B. (2025). Eksplorasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui kajian literatur: Pemahaman konseptual dan aplikasi praktis. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(5). <https://doi.org/10.32832/tadibuna>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (19th ed.). Alfabeta.
- Ultavia, A., Jannati, P., Fildza, Q., & Shaleh. (2023). Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 345.